

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Keluarga merupakan satuan terkecil masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Menurut Webster Student Dictionary yang dikutip Manurung dan Hettie Manurung (1995: 46), warga (*household*) ialah orang-orang yang tinggal sebagai sebuah keluarga dibawah satu atap. Sedangkan menurut Sayekti Pujosuwarno dan Sugihartono (1980: 7), keluarga merupakan kelompok sosial yang terdiri dua orang atau lebih yang memiliki hubungan darah atau adopsi. Dimana, prinsipnya keluarga merupakan inti masyarakat.

Keluarga sebagai masyarakat pertama yang dikenal oleh seseorang atau manusia. Ketika seseorang lahir dan dirawat oleh keluarganya, maka perilaku seseorang merupakan gambaran dari hasil pendidikan keluarga dan lingkungan sekitar yang mempengaruhinya. Keluarga disini tidak hanya sebagai tempat meneruskan keturunan saja, tetapi keluarga mempunyai peran sebagai wadah atau tempat membentuk kepribadian seseorang dan pendidikan utama.

Pendidikan utama sebagai dasar pengetahuan manusia telah dikenal sejak ia berada dalam kandungan dilanjutkan masa anak-anak atau sebelum anak mengenal pendidikan formal. Pengetahuan anak berkembang, setelah mereka memperluas lingkungan kehidupannya, seperti: mengikuti pendidikan formal, pendidikan non formal kursus, memperluas lingkup pergaulan atau

ruang gerak, dan sebagainya. Dimana, pendidikan dengan pengetahuan yang tinggi akan mengantarkan seseorang kepada sesuatu yang dicita-citakan.

Peran keluarga tidak terbatas. Pengetahuan seorang anak yang diperoleh dari luar lingkup keluarga akan dikontrol kembali di keluarga. Kegiatan seperti ini dapat dijumpai, ketika anak berkumpul dengan orang tuanya setelah makan malam di ruang makan. Pada kesempatan tersebut, anak dan orang tuanya menceritakan sesuatu yang dialami selama hari itu ataupun membahas permasalahan yang sedang dihadapi. Selain itu, cara orang tua menjalani kehidupan sehari-hari, walaupun langkah tersebut tersirat.

Sedangkan, pembentukan kepribadian anak terbentuk seiring pengetahuan yang mereka miliki. Upaya orang tua untuk membentuk kepribadian anaknya berujud bimbingan yang dimulai dari hal yang paling dekat dengan anak tersebut, seperti: cara ibadah, menghormati orang yang lebih tua, pekerjaan di rumah, dan sebagainya. Bimbingan dilakukan orang tua, berupa pengarahan, contoh, pendampingan disertai dengan rasa kasih sayang mulai dari bayi sampai remaja merupakan salah satu bentuk tanggung jawab mereka terhadap anak. Orang tua beranggapan bahwa usia bayi sampai remaja membutuhkan pendampingan karena anak belum dapat mempertimbangkan segala sesuatu dengan sendirinya.

Salah satu penerapan orang tua terhadap pendidikan dan pembentukan kepribadian anak adalah pekerjaan rumah tangga yang dikerjakan sehari-hari. Pekerjaan rumah tangga sebagai pekerjaan keluarga yang dilakukan oleh anggota keluarga dan ditujukan untuk anggota keluarga. Pekerjaan tersebut,

meliputi: segala yang berurusan dengan rumah dan lingkungan disekitar rumah tinggal. Pekerjaan rumah tangga harus diketahui dan dipahami oleh setiap orang karena pekerjaan tersebut selalu ada dan terdapat disetiap keluarga. Walaupun, seseorang memiliki kemungkinan tidak terlibat langsung pada pelaksanaannya.

Seorang anak perlu diperkenalkan dengan pekerjaan rumah tangga sedini mungkin menurut kemampuannya. Tahap perkenalan anak terhadap pekerjaan rumah tangga dimulai dari pekerjaan yang bersifat ringan dengan cara-cara yang mudah disertai pendampingan terlebih dahulu. Setelah pekerjaan rumah tangga menjadi kebiasaan, masa anak-anak dapat dipercaya dengan sedikit kontrol. Hal ini berbeda dengan anak balita yang membutuhkan pendampingan. Sedangkan, anak usia remaja dapat dipercaya, walaupun mereka masih membutuhkan bimbingan.

Kebiasaan anak yang terpola terhadap pekerjaan rumah tangga menjadikan mereka terlatih sehingga mereka cepat tanggap, apabila mereka melihat sesuatu yang tidak semestinya terjadi atau kesenjangan. Kebiasaan seperti ini dapat berdampak terhadap pola hidup anak untuk cepat tanggap, berhati-hati dan cekatan. Dimana, dampak tersebut tidak terbatas pada pekerjaan rumah tangga, tetapi pekerjaan-pekerjaan lain. Kesenjangan pekerjaan rumah tangga dalam keluarga dapat berupa: halaman dipenuhi sampah berserakan, bak mandi sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk, tumpukan baju kotor untuk sarang nyamuk, dan sebagainya. Kesenjangan tersebut mengganggu keindahan, kesehatan dan kebersihan rumah sebagai

tempat tinggal. Akhirnya, ketentraman, kenyamanan dan kesehatan anggota keluarga terganggu. Hal ini membuktikan pentingnya pekerjaan rumah tangga bagi anggota keluarga.

Remaja akhir sebagai salah satu masa tumbuh kembang yang kemungkinan akan dialami seseorang. Masa remaja akhir, dimana seseorang masih berkedudukan sebagai anak yang mulai memikirkan masa depan dengan sungguh-sungguh. Dimana, mereka menginginkan pekerjaan yang menarik dan menggairahkan untuk laki-laki serta memiliki kecenderungan menekuni kegiatan yang bersifat pelayanan terhadap orang lain untuk perempuan, seperti mengajar atau merawat yang bersifat profesi. Akan tetapi, mereka kurang merespon pekerjaan-pekerjaan yang sifatnya keluarga sehingga masa remaja akhir memerlukan perhatian dari pembimbing karena masa ini merupakan masa krisis yang membutuhkan perhatian dari orang dewasa guna mengenal diri untuk membentuk kepribadiannya.

Anak remaja akhir rata-rata masih duduk dibangku sekolah menengah kelas XII. Dimana, waktu mereka bersama keluarga tidak penuh karena mereka harus sekolah, mengikuti kegiatan ekstra di sekolah, bimbel, kursus dan lain-lain sehingga peluang bertemu dengan orang tua untuk berkumpul, bertukar pikiran dan melaksanakan pekerjaan rumah tangga terbatas. Bahkan, perhatian dari orang tua mulai berkurang terutama pada orang tua bekerja.

SMK N2 Godean sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang mempelajari pengetahuan kejuruan bidang tata boga dan tata busana yang merupakan bagian dari pengetahuan tentang pekerjaan rumah tangga sehingga

siswa-siswinya diharapkan ahli dalam bidangnya serta mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Seringkali, teori dengan praktek berbeda jauh. Bahkan, praktek siswa-siswi SMK N2 Godean disekolah dengan dirumah atau kehidupan sehari-hari kemungkinan berbeda, seperti praktek yang terjadi di kelas XII SMK N2 Godean pada saat mata diklat berlangsung. Kelas XII program studi tata boga yang sedang praktek di dapur, seringkali mereka tidak merespon kondisi dapur, seperti alat memasak kotor berserakan, sampah dibuang tidak pada tempatnya, dan lain-lain. Mereka menata alat dan membersihkan dapur dikarenakan tugas tersebut telah ditetapkan oleh guru prakteknya. Dimana, guru praktek tetap mengontrol pekerjaan siswa pada saat praktek berlangsung dan sebelum siswa meninggalkan dapur. Permasalahan serupa juga terjadi di kelas XII program studi tata busana mengenai kebersihan ruang praktek sebelum meninggalkannya turut melibatkan guru praktek. Selain itu, mereka masih menggunakan waktu luang untuk bermain ke suatu tempat dengan teman sebaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba menggambarkan dan menganalisa tanggapan remaja akhir (*late adolescence*) di kelas XII SMK N2 Godean terhadap pekerjaan rumah tangga sehingga mereka akan lebih peka terhadap kesenjangan pakerjaan dalam keluarga.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Keluarga merupakan satuan terkecil dari masyarakat yang memiliki hubungan darah dari perkawinan yang sah dikenal seseorang pertama kali. Keluarga berfungsi sebagai tempat melaksanakan pendidikan utama dan pembentukan diri seseorang. Dimana, perilaku seseorang merupakan gambaran dari hasil pendidikan keluarga dan lingkungan sekitar yang mempengaruhinya.

Pekerjaan rumah tangga adalah semua pekerjaan yang terdapat dalam lingkup keluarga dan bersifat rutinitas serta melibatkan semua anggota keluarga dalam penyelesaiannya. Pekerjaan tersebut dapat muncul dan pasti muncul disetiap keluarga, akan tetapi setiap pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik, apabila dikelola (diatur) dengan baik pula, pekerjaan yang tidak teratur dalam penyelesaiannya dapat berpengaruh terhadap diri seseorang sehingga berdampak pada perilakunya.

Siswa kelas XII SMK N2 Godean rata-rata usia remaja akhir yang mulai memikirkan masa depannya. Akan tetapi, mereka kurang merespon pekerjaan-pekerjaan yang bersifat keluarga sehingga masa remaja akhir memerlukan perhatian dari pembimbing khususnya orang tua guna mengenal diri membentuk kepribadiannya.

Dalam penelitian ini, remaja akhir sebagai responden kasus mempunyai persepsi terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berada dalam rumah tangga. Persepsi yang akan diteliti oleh penulis adalah anggapan menurut remaja akhir.

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang timbul antara lain:

1. Bagaimana peran keluarga (orang tua) bagi remaja akhir sebagai pembentukan diri?
2. Bagaimana persepsi remaja akhir terhadap keluarga?
3. Bagaimana peran anggota keluarga terhadap pekerjaan rumah tangga?
4. Bagaimana persepsi remaja akhir terhadap pekerjaan rumah tangga?
5. Bagaimana peran remaja akhir terhadap pekerjaan rumah tangga?
6. Bagaimana pengelolaan pekerjaan rumah tangga yang tepat?
7. Apa dampak penyelesaian pekerjaan rumah tangga pada diri anggota keluarga?
8. Bagaimana kesiapan remaja akhir memasuki masa dewasa?
9. Bagaimana dampak pendidikan terhadap perilaku seseorang dalam pekerjaan sehari-hari?

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dihadapi remaja akhir (*late adolescence*) diatas, penelitian ini difokuskan pada persepsi pekerjaan rumah tangga yang meliputi: tata laksana makanan, tata laksana pakaian, membersihkan rumah, sekitar dan perabot serta pembelanjaan dan pencatatan oleh remaja akhir (*late adolescence*) di kelas XII SMK N2 Godean.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah tersebut dirumuskan bahwa bagaimana tanggapan remaja akhir tentang pekerjaan rumah tangga?

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui tanggapan remaja akhir tentang pekerjaan rumah tangga yang terdiri dari: tata laksana makanan, tata laksana pakaian, membersihkan rumah sekitar dan perabot serta pembelanjaan dan pencatatan.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian, antara lain:

1. Bagi siswa
 - b. sebagai informasi atau bahan pengetahuan yang mendukung kesiapan remaja akhir (*late adolescence*) menuju masa dewasa tentang pekerjaan rumah tangga.
 - c. sebagai salah satu media pendukung kedewasaan atau pembentuk kepribadian.
 - d. sebagai ilmu pengetahuan tentang keluarga terutama pekerjaan-pekerjaan yang terdapat dalam keluarga.
2. Bagi mahasiswa
 - a. sebagai tambahan ilmu dalam permasalahan rumah tangga.
 - b. pengetahuan tentang peran anak dalam keluarga di usia remaja akhir.

3. Bagi orang dewasa (orang tua)
 - a. sebagai tambahan ilmu pengetahuan bahwa anak diusia remaja akhir membutuhkan bimbingan untuk menyongsong kedewasaan diri khususnya terhadap pekerjaan rumah tangga yang kurang mendapat respon dari mereka.
 - b. Untuk meningkatkan kedekatan orang tua dengan remaja akhir.